



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1304-1312

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2023

Nur Hafidzoh Luthfiyyah¹, Shinta Permata Sari²

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: ¹⁾nhafidzoh2004@gmail.com, ²⁾shintaaprmata@gmail.com.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)	Penelitian ini ditujukan sebagai cara menyelidiki mengetahui ada atau tidaknya pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2023. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif. Datanya didapat melalui laporan keuangan tahunan. Adapun populasi yang menjadi objeknya, yakni PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2023. Dalam mengambil sampelnya, dipergunakan teknik purposive sampling yang ditentukan melalui suatu pertimbangan yang terdapat di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2023 yang dapat diakses atau di-download secara langsung di situs resmi PT. Mayora Indah Tbk. Alat analisis yang dipergunakan ialah IBM SPSS 27. Temuan analisis yang dilakukan mengindikasikan secara parsial <i>Quick Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, Sementara secara simultan <i>Quick Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
Kata Kunci: <i>Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Harga Saham</i>	ABSTRACT <i>This research seeks to ascertain whether or not there is a relationship between Debt to Equity Ratio on Share Price at PT. Mayora Indah Tbk. Period 2014-2023. This study's methodology is a quantitative strategy. Year-end financial reports provided the data used in this investigation. In this investigation, the population used as objects to date is PT. Mayora Indah Tbk. Period 2014-2023. Purposive sampling was the method of sampling that was employed, and it was chosen after taking certain factors into account in the food and beverage sub-sector manufacturing company PT. Mayora Indah Tbk. Period 2014-2023 which is directly accessible or downloadable on the Official Website of PT. Mayora Indah Tbk. The analysis's findings demonstrate that partially Quick Ratio has a significant effect on Share Price, Debt to Equity Ratio has a negative effect on Share Price, while simultaneously Quick Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Share Price.</i>
Keywords: <i>Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Share Price</i>	

PENDAHULUAN

Dalam dunia investasi, harga saham merupakan termasuk indikator penting yang menjadi cerminan kinerja suatu perusahaan. Faktor-faktor yang memengaruhi harga saham sangat beragam, di antaranya adalah kesehatan keuangan perusahaan yang bisa diukur menggunakan berbagai rasio

keuangan. Dua rasio yang sering dipergunakan dalam rangka menilai kesehatan keuangan adalah *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. *Quick Ratio* menilai likuiditas perusahaan dalam menuntaskan kewajibannya yang berjangka pendek, sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan proporsi utang yang dipergunakan dalam pembiayaan aset perusahaan. Penelitian ini ditujukan dalam rangka mengeksplorasi pengaruh kedua rasio tersebut terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. selama kurun 2014-2023.

Dalam penelitian sebelumnya, (JEAC : Journal of Economic Academic Vo. 1, No. 2 2024) banyak studi telah mengeksplorasi hubungan antara rasio keuangan dengan harga saham. Sebagian besar peneliti berfokus pada analisis fundamental yang melibatkan banyak rasio keuangan, namun tidak banyak yang secara khusus mengkaji pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan pada perusahaan tertentu, seperti PT. Mayora Indah Tbk. beberapa penelitian mengindikasikan rasio likuiditas memengaruhi signifikan terhadap harga saham, sementara yang lain menyoroti pentingnya struktur modal. Namun, ada batasan dalam penelitian yang ada, seperti kurang terfokusnya terhadap industri makanan dan minuman di Indonesia, yang memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan keuangan.

Beberapa peneliti fokus pada dampak rasio keuangan secara umum, tetapi tidak ada penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. periode 2014-2023. Oleh karenanya, penelitian ini dimaksudkan menjadi pengisi kesenjangan yang ada melalui cara menganalisis bagaimana kedua rasio tersebut memengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan ini dalam konteks yang lebih mendalam. Penelitian ini harapannya bisa berkontribusi dalam mendorong pembaca lebih paham tentang beberapa faktor yang memengaruhi nilai saham di sektor yang sangat kompetitif ini.

Penelitian ini ditujukan dalam rangka menyelidiki pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. dengan harapan memberikan wawasan yang lebih jelas untuk investor dan manajemen perusahaan terkait bagaimana mengambil keputusannya untuk berinvestasi. Dengan demikian, penelitian ini harapannya tak sebatas memperkaya secara literatur akademis, tapi pula dapat menjadi referensi praktis bagi para pemangku kepentingan di pasar modal.

KAJIAN LITERATUR

Harga Saham

Jogiyanto (2017) mendefinisikan harga saham sebagai nilai yang terbentuk di pasar bursa di suatu waktu, dengan penentunya ialah pelaku pasar melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Harga ini mencerminkan nilai suatu perusahaan dan dapat berubah sesuai dengan aktivitas jual beli di bursa efek. Menurut Brigham dan Houston (2015) menjelaskan harga saham adalah ukuran seberapa kaya pihak yang memegang saham. Dengan demikian, harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan dapat berubah seiring dengan kinerja perusahaan dan ekspektasi investor.

Quick Ratio

Menurut Ely Siswanto (2021), *Quick Ratio* ataupun *Acid Test Ratio* menilai seberapa mampu perusahaan membayarkan utang lancarnya melalui aktiva yang lebih lancar (tak merupakan bagian ketersediaan) yang perusahaan miliki. Bisa dinyatakan, *Quick Ratio* menilai aktiva yang lebih lancar. Tak terdapat patokan spesifik tentang besaran *Quick Ratio* yang baik, tapi umumnya, semestinya *Quick Ratio* melebihi 1 yang artinya mengindikasikan kinerjanya baik. Meningkatnya skor *Quick Ratio* juga mengindikasikan makin baiknya keuangan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt To Equity Ratio

Ely Siswanto (2021) menjabarkan *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan proporsi ekuitas untuk memastikan utang totalnya. Di samping hal tersebut *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan pula besaran risiko keuangannya. Makin tingginya skor *Debt to Equity Ratio* makin tinggi pula perusahaan berisiko bangkrut.

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODE

Metode yang dipergunakan di penelitian ini ialah kuantitatif. Juliansyah Noor, (2015:38) menjelaskan, “penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan suatu instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik”. Lebih lanjut, “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. (Sugiono, 2018:15). Sugiyono, (2018:130) menjabarkan populasi ialah area yang termasuk generalisasi yang mencakup: subyek/obyek dengan kualitas dan suatu karakter sebagaimana dikriteriakan peneliti agar diamati dan selanjutnya diambil simpulannya. Adapun populasinya ialah PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2023 yang termasuk perusahaan dengan bisnisnya berada di sektor manufaktur sub sektor perusahaan makanan dan minuman. Sugiyono, (2018:131), menjabarkan, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun dalam mengambil sampelnya, dipergunakan teknik purposive sampling yakni pemilihan sampel melalui suatu pertimbangan sesuai dengan topik bahasan dan permasalahan yang diteliti. Adapun yang dihasilkan sampelnya ialah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman karena memenuhi kriteria-kriteria yang penulis tetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		342.9440124
Most Extreme Differences	Absolute		.210
	Positive		.210
	Negative		-.151
Test Statistic			.210
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.241
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.230
		Upper Bound	.252

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasar tabel tersebut tampak signifikansinya memperlihatkan angka $0,241 > 0,05$. Bisa dinyatakan datanya terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-20.116	604.849		-.033
	X1	99.440	172.760	.301	.576
	X2	97.039	298.428	.170	.325
					Sig.
					.974
					.583
					.755

a. Dependent Variable: RES_2

Mengacu pada tabel tersebut, tersaji angka signifikansinya ialah $0,583 > 0,05$ pada variabel *Quick Ratio* dan angka $0,755 > 0,05$ di variabel *Debt to Equity Ratio*. Bisa dinyatakan, datanya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	2915.711	1230.911		2.369	.050	
	X1	290.280	351.579	.231	.826	.436	.497
	X2	-1466.038	607.322	-.674	-2.414	.047	.497

a. Dependent Variable: Y

Mengacu pada tabel tersebut, bisa ditemukan *Variance Inflation Factor* (VIF) nilainya menjauih angka 10 yakni 2,011 pada variabel *Quick Ratio* dan pada variabel *Debt to Equity Ratio*, sementara *tolerance* nilainya ditemukan lebih besar 0.10 yakni 0,497 pada variabel *Quick Ratio* dan pada variabel *Debt to Equity Ratio*. Oleh karenanya, bisa diambil simpulan model regresinya tak terdapat multikolinieritas antarvariabel bebasnya.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.728	.651	388.862	2.121

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Mengacu pada tabel, tersebut bisa dilihat pengujian autokorelasi yang dihasilkan mengindikasikan DW senilai 2,121, berikutnya memperbandingkan temuan dengan signifikansinya yakni 5%, jumlah sampel $N=10$ dan jumlah variabel independen 2 ($K=2$) bila DW nilainya 2,121 dari nilai $dU = 1,6413$, nilai $dL = 0,6972$, nilai $4-DU = 1,879$. Maka $1,6413 < 2,121 < 2,3587$, sehingga tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

a. X1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	232.394	669.441		.347
	Quick Ratio	892.047	313.925	.709	.2842

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = 232,394 + 892,047X$$

Interpretasi:

- 1) Konstanta a dihasilkan senilai 232,394, diartikan bila tak ada perubahan variabel bebasnya (X_1 nilainya 0) bisa dinyatakan variabel dependennya (Y) senilai 232,394.
- 2) Koefisiensi regresi variabel X (*Quick ratio*) ialah 892,047 nilainya positif, yang diartikan bila *Quick Ratio* meningkat 1 nilai, terdapat peningkatan Harga Saham senilai 892,047.

Adjusted R Square X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.440	492.396

a. Predictors: (Constant), Quick Ratio

$0,440 \times 100 = 44\%$ Menunjukkan proposi pengaruh Variabel Quick Ratio terhadap Variabel Harga Saham senilai 44%. Sementara sisa 56% berasal dari pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti.

b. X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3865.827	428.143		9.029	<.001
	Debt to Equity Ratio	-1821.581	419.649	-.838	-4.341	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = 3865,827 - 1821,581X$$

Interpretasi:

- 1) Konstanta a ditemukan nilainya 3865,827, artinya bila tak adanya perubahan variabel bebasnya (X2 nilainya 0) bisa dinyatakan variabel dependennya (Y) senilai 3865,827.
- 2) Koefisiensi regresi variabel X (*Debt to Equity Ratio*) adalah -1821,581 nilainya negatif, sehingga bila *Debt to Equity Ratio* menurun 1 nilai saja, bisa dinyatakan Harga Saham menurun senilai -1821,581.

Adjusted R square X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.665	381.047

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio

$0,665 \times 100 = 66,5\%$ Menunjukkan proposi pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Variabel Harga Saham senilai 66,5%. Sementara sisa 43,5% berasal dari pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2915.711	1230.911		2.369	.050
	Quick Ratio	290.280	351.579	.231	.826	.436
	Debt to Equity Ratio	-1466.038	607.322	-.674	-2.414	.047

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = 2915,711 + 290,280X1 - 1466,038X2$$

Interprestasi:

- 1) Konstanta a nilainya ialah 2915,711, diartikan bila tak ada perubahan variabel bebasnya (X1 dan X2 nilainya 0) bisa dinyatakan variabel dependennya (Y) senilai 2915,711.

- 2) Koefisiensi regresi variabel X1 (Quick ratio) ialah 290,280 nilainya positif, yang diartikan bila Quick Ratio naik 1 nilai saja, bisa dinyatakan Harga Saham naik senilai 290,280.
- 3) Koefisiensi regresi variabel X2 (Debt to Equity Ratio) ialah -1466,038 nilainya negatif, yang diartikan bila Debt to Equity Ratio menurun 1 nilai saja, bisa dinyatakan Harga Saham menurun senilai -1466,038.

4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.651	388.862

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

$0,651 \times 100 = 65,1\%$ Menunjukkan proposi pengaruh Variabel Quick Ratio dan Variabel Debt to Equity Ratio terhadap Variabel Harga Saham senilai 65,1%. Sementara sisa 34,9% berasal dari pengaruh variabel lainnya yang tak diamati.

5. Uji Korelasi

a. Uji Korelasi X1

Correlations			
		Quick Ratio	Harga Saham
Quick Ratio	Pearson Correlation	1	.709 [*]
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	.709 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Mengacu pada tabel tersebut, terlihat koefisien korelasi X1 senilai 0,709, terjadi korelasi yang positif yaitu jika nilai *Quick Ratio* meningkat, bisa dinyatakan Harga Saham meningkat. Melalui panduan nilai interpretasi korelasi nilainya ada di interval “0,60 – 0,799” yang artinya taraf hubungan X1 terhadap Y masuk pada tingkatan korelasi KUAT.

b. Uji Korelasi X2

Correlations			
		Debt to Equity Ratio	Harga Saham
Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	1	-.838 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	10	10
Harga Saham	Pearson Correlation	-.838 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mengacu pada tabel tersebut, koefisien korelasi X2 nilainya -0,838, terjadi korelasi yang negatif yaitu jika nilai *Debt to Equity Ratio* naik, Harga Saham pun turun dan sebaliknya bila *Debt to Equity Ratio* turun, bisa dinyatakan Harga Saham meningkat. Melalui panduan nilai interpretasi korelasi nilainya ada di interval “0,80 – 1,00” yang diartikan taraf hubungan X2 terhadap Y masuk di tingkatan korelasi SANGAT KUAT.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

1) X1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	232.394		.347	.737
	Quick Ratio	892.047	.709	2.842	.022

a. Dependent Variable: Harga Saham

Ketentuan:

Signifikansinya senilai $< 0,05$

Nilai t hitung $>$ nilai t tabel

$T \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$

$a = 5\% = t(0,05/2 ; 10-2-1)$

$= 0,025 ; 7$

$t \text{ tabel} = 2.364$

Nilai Sig. $0,022 < 0,05$

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

$2.842 > 2.364$

Interpretasi:

Sebagaimana t tabel, yakni pengujian t (parsial) yang dihasilkan, mengindikasikan nilai signifikan pengaruh *Quick Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) ialah $0,022 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.842 > t \text{ tabel } 2.364$. Bisa dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Diartikan *Quick Ratio* terhadap Harga Saham ada pengaruh secara signifikan. Kemudian, bisa diartikan bila nilai *Quick Ratio* meningkat, bisa dinyatakan Harga Saham meningkat.

2) X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3865.827		9.029	<.001
	Debt to Equity Ratio	-1821.581	-.838	-4.341	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Ketentuan:

Signifikansi $< 0,05$

Nilai t hitung $>$ nilai t tabel

$T \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$

$a = 5\% = t(0,05/2 ; 10-2-1)$

$= 0,025 ; 7$

$t \text{ tabel} = 2.364$

Signifikansi senilai $0,02 < 0,05$

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

$-4.341 > 2.364$

Interpretasi:

Sebagaimana t tabel, yakni pengujian t (parsial) yang dihasilkan, mengindikasikan nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) ialah $0,02 < 0,05$ dan nilai t hitung $-4.341 > t$ tabel 2.364. Bisa dinyatakan H02 ditolak dan Ha2 diterima. Diartikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham ada pengaruh negatif karena nilai t hitung menunjukkan nilai negatif. Kemudian, bisa diartikan bila nilai *Debt to Equity Ratio* naik, bisa dinyatakan Harga Saham turun.

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2838867.139	2	1419433.570	9.387	.010 ^b
	Residual	1058495.361	7	151213.623		
	Total	3897362.500	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

Ketentuan:

Signifikansi senilai $< 0,05$

Nilai f hitung $>$ nilai f tabel

Signifikansi senilai.

$0,010 < 0,05$

Nilai f hitung $>$ nilai f tabel

$9,387 > 4,74$

Interpretasi:

Dari data tersebut, bisa terlihat nilai signifikan untuk pengaruh *Quick Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) ialah $0,010 < 0,05$ dan f hitung $9,387 > f$ tabel 4,74. Temuan ini mengindikasikan H03 ditolak dan Ha3 diterima. Diartikan adanya pengaruh *Quick Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Y) secara signifikan.

KESIMPULAN

Mengacu pada data yang sudah didapat dan temuan analisis penelitian, bisa diambil simpulan berupa *Quick Ratio* (X1) secara parsial mengindikasikan pengaruh positif terhadap Harga Saham (Y), pernyataan tersebut dibuktikan melalui pengujian T, nilai signifikan pengaruh *Quick Ratio* (X1) terhadap Harga Saham (Y) ialah $0,022 < 0,05$ dan t hitung senilai $2.842 > t$ tabel 2.364. Artinya *Quick Ratio* terhadap Harga Saham ada pengaruh positif. Diartikan bila *Quick Ratio* nilainya meningkat, bisa dinyatakan Harga Saham meningkat. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial menunjukkan pengaruh negatif terhadap Harga Saham (Y), hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T, nilai signifikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) ialah $0,02 < 0,05$ dan t hitung nilainya $-4.341 > t$ tabel 2.364. Artinya *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham ada pengaruh negatif karena nilai t hitung mengindikasikan nilai negatif. Diartikan bila *Debt to Equity Ratio* nilainya meningkat, bisa dinyatakan Harga Saham turun.

Secara simultan *Quick Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) memengaruhi signifikan, temuan tersebut ditunjukkan oleh uji F nilai signifikan untuk pengaruh *Quick Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) nilainya $0,010 < 0,05$ dan f hitung $9,387 > f$ tabel 4,74.

Disarankan untuk perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. untuk meningkatkan likuiditas dengan cara efektif manajemen persediaan dan koleksi piutang serta mengurangi utang jangka panjang untuk menjaga stabilitas keuangan. Disarankan untuk peneliti berikutnya bahwa meneliti lanjutan mempergunakan metode yang beragam dan memperluas sampel untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Dan disarankan pula untuk calon pembeli saham mempertimbangkan diversifikasi portofolio dan menetapkan batasan kerugian untuk mengurangi risiko investasi.

REFERENSI

- Agus, S. Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eva Viana1, Ferdina Watiningsih, (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023. JEAC : Journal Of Economic Academic.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.
- Wardiyah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Pustaka Setia.
Yogyakarta:Pustaka Baru Press.